

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN
LURING (LUAR JARINGAN) DI SD MUHAMMADIYAH 1
CURUP TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

ADE IRAWAN

NIM. 17591003

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDA' IYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2022**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Di-

Curup

Asalamu'laikum Warahmatullahi wabarakatuh.

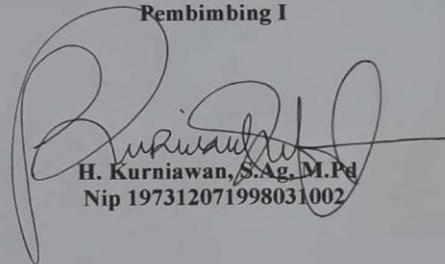
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Ade Irawan Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul : **Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Luring (Luar Jaringan) Di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah**. Sudah dapat diajukan dalam ujian munaqasyah Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup .

Demikian permohonan Ini kami ajukan. Terimakasih.

Wasalamulaikum warahmatullahi wabarakatuh

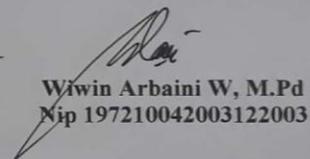
Curup, 27 Maret 2022

Pembimbing I



H. Kurniawan, S.Ag. M.Pd
Nip 197312071998031002

Pembimbing II



Wiwin Arbaini W, M.Pd
Nip 197210042003122003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade irawan
NIM : 17591003
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Judul : Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Luring (Luar Jaringan) Di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman dan sanksi peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini penulis sampaikan dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 27 Maret 2022
Penulis



Ade Irawan
NIM. 17591003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1117 /In.34/I/FT/PP.00.9/08/2022

Nama : Ade Irawan
NIM : 17591003
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Daring
(Dalam Jaringan) Di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Selasa, 28 Juni 2022
Pukul : 11- 12.30 WIB
Tempat : Fakultas Tarbiyah Ruang 2

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat - syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, Agustus 2022

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

H. Kurniawan, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19721207 199803 1 007

Wiwin Arbaini W. M.Pd
NIP.19721004 200312 2 003

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Maldi, M. Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

Dadan Supardan, S.si., M. Biotech
NIP. 19880403/201503 1 004

Mengetahui,
Dekan



Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam, tiada sekutu baginya, Allah yang maha pengasih maha penyayang, atas segala limpahan dan kasih sayangnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

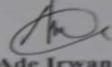
Sholawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat dan umatnya yang tetap istiqomah menjalankan sunnahnya. Semoga kelak di hari akhir kita semua diakui sebagai ummatnya dan berhak mendapatkan syafaatnya. Amiin.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. Rahmat Hidayat, M. Ag.,M.Pd, selaku Rektor IAIN Curup, Dr. H. Beni Azwar, M.Pd, Kons, selaku Wakil Rektor I , Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd, selaku Wakil Rektor II dan Kusen, S.Ag., M.Pd, selaku Wakil Rektor III.
2. Dr. H. Ifnaldi Nurma, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
3. Ketua Prodi Pedidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd,.
4. Dra. Ratnawati, M.Pd, selaku penasehat akademik yang telah membantu peneliti selama kuliah dalam proses akademik perkuliahan.
5. H. Kurniawan,Sag, Mpd selaku pembimbing I, dan Wiwin Arbaini M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup yang memberikan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung di bangku penelitian.

7. Untuk Civitas perpustakaan IAIN Curup yang telah memberikan peminjaman buku kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Almamater IAIN yang saya banggakan dan seluruh teman-teman yang telah banyak mensupport selama ini. Semoga amal baik dan juga bantuan yang kalian berikan kepada penulis selama ini semoga menjadi amal baik serta mendapatkan penilaian dari Allah SWT.. Aamiin..

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh lebih sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Curup, 27 Maret 2022
Penulis

Ade Irwan
Nim 17591003

MOTTO

*Ilmu itu lebih baik daripada harta, ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta.
Ilmu itu penghukum (hakim) sedangkan harta terhukum. Harta akan berkurang jika
dibelanjakan tetapi ilmu akan bertambah jika diamalkan.*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmannirrohim, Skripsi yang berharga ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT Tuhan semesta alam.
2. Kedua orang tua saya Ayah Asri Ibu Titi Gustini tercinta, yang telah mendidik saya, dari saya dalam buaian hingga sampai sekarang ini, restu dan do'a yang selalu dicurahkan kepada saya yang tak terhingga.
3. Untuk adik saya Agung Prabowo yang selalu memberikan warna dan kebahagiaan ditengah-tengah keluarga, canda tawa yang selalu menghiasi keluarga besar kami dari terbitnya fajar hingga terbenamnya matahari.
4. Untuk teman saya yang selalu memberikan saya motivasi
5. Teruntuk dosen pembimbing saya yaitu Bapak Kurniawan dan Ibu Wiwin selaku dosen Pembimbing saya yang telah bersabar dalam membimbing saya untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
6. Untuk almameter merahku Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Kepada dosen–dosen saya yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan untuk saya.
8. Untuk semua kawan-kawan seperjuangan saya gueru madrasah ibtidaiyyah angkatan 2017
9. Dan untuk sahabat-sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini dan yang telah memberikan saya arti kehidupan.

Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Luring (Luar Jaringan) Di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

Ade Irawan

17591003

Abstrak

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan disengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Baru-baru ini proses belajar mengajar di Indonesia menjadi sedikit terganggu. Hal ini akibat munculnya virus Covid 19 atau yang lebih dikenal sebagai virus Corona di Indonesia.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif, kualitatif merupakan pengumpulan suatu data penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen sebuah kunci, serta penelitian kualitatif juga bersifat deskriptif dan juga lebih cenderung menggunakan suatu analisis. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai Kepala Sekolah, Guru Kelas, dan juga Siswa di SD Muhammadiyah 01 Curup Tengah.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SD Muhammadiyah 01 Curup Tengah, belajar siswa SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah dalam masa pandemic covid ini Proses belajar luring pada sudah berjalan dengan baik seperti pembelajaran ketika disekolah. Dengan siswa ikut berpartisipasi dan aktif dalam pembelajarannya proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik. Guru juga berperan dalam melaksanakan tugasnya dalam pembelajaran luring dan siswa lebih berpartisipasi dalam pembelajaran luring dibandingkan pembelajaran daring. dalam melaksanakan pembelajaran di rumah atau luring (luar jaringan) pada masa Pandemi Covid-19 adalah memanfaatkan teknologi dan media sosial pada pembelajaran daring/luring siswa di rumah, menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua

Kata Kunci: Luring, Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pembelajaran	11
1. Pengertian Pembelajaran	11
2. Tujuan Pembelajaran	13
3. Metode Pembelajaran Daring	13
4. Manfaat Pembelajaran Daring	14
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Daring	14
6. Macam-macam Metode Pembelajaran Daring	15
7. Media pembelajaran daring	17
8. Macam–Macam Media Pembelajaran Daring	18
B. Corona Virus Disease 2019 (COVID 19)	20
1. Pengertian COVID-19	20
2. Penyebaran Virus COVID-19 Keseluruhan Dunia	23
3. Gejala COVID 19	26
4. Cara Penyebaran COVID-19	27
5. Cara Pencegahan COVID-19	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data	31
D. Subjek Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah.....	37
1. Sejarah SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah.....	37
2. Visi Dan Misi Sekolah	38
3. Tujuan Sekolah	39
4. Struktur Sekolah	41
5. Administrasi Sekolah SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah	41
6. Keadaan Guru Dan Siswa.	43
7. Sarana Dan Prasarana	45
8. Program Kerja Sekolah.	49
B. Hasil Penelitian	50
1. Minat Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah Selama Masa Pandemic Covid 19.....	50
2. Upaya Yang Dilakukan Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Luring.....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian.	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI.

RIWAYAT PENULIS.

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Keadaan Guru SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah.	43
Tabel 2 Jumlah Siswa Per Rombel.	44
Tabel 3 Tanah dan Bangunan.	45
Tabel 4 Fasilitas Sekolah.	46
Tabel 5 Meubel.	47
Tabel 6 Lembar Wawancara Guru.	70
Tabel 7 Lembar Wawancara Siswa.	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah instrumen yang penting sekaligus paling strategis untuk mencapai tujuan individual maupun sosial. Jika seseorang individu membangun mimpi-mimpi masa depan yang indah yang menjanjikan dalam kehidupannya, maka ia membutuhkan alat bantu untuk mewujudkannya. Mungkin saja ia bisa belajar dari lingkungan, teman, atau dari membaca buku. Semua itu merupakan jalan yang membuka kearah perwujudan mimpi. Tetapi dari semua mekanisme tersebut, pendidikan lewat jenjang sekolah yang paling memungkinkan dan memberi peluang besar untuk mencapainya.¹

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan disengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran disekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru Pada saat ini pendidikan merupakan suatu alat yang menjadikan anak bangsa menjadi lebih berguna bagi bangsanya. Proses pendidikan tidak hanya merupakan komponen sumber daya manusia yang

¹Ngainum Naim, *Rekonstruksi Pendidikan Nasional Membangun Paradigm Yang Mencerahkan*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), h. 1

harus dibina dan dikembangkan terus menerus.² dilakukan disekolah tetapi juga bisa dilaksanakan di lingkungan keluarga. Pendidik terlebih dahulu mendapatkan pendidikan di lingkungan keluarga sebelum di lingkungan sekolah. Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Sebagaimana tujuan yang diharapkan dalam pendidikan tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dalam pasal 3 yang isinya sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara”.

Menurut Melmambessy Moses pendidikan adalah proses pengalihan pengetahuan secara sistematis dari seseorang kepada orang lain sesuai standar yang telah ditetapkan oleh para ahli. Dengan adanya transfer pengetahuan tersebut diharapkan dapat merubah sikap tingkah laku, kedewasaan berpikir dan kedewasaan kepribadian ke dalam pendidikan formal dan pendidikan informal.³

²Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 1

³ Moses, Melmambessy. "Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Papua." *Media Riset Bisnis & Manajemen* 12.1 (2012): 18-36

Menurut Teguh Triwiyanto, pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.⁴ Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya pendidikan merupakan proses pengalihan pengetahuan secara sadar dan terencana untuk mengubah tingkah laku manusia dan mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal.⁵

Sennen menegaskan bahwa terdapat hubungan positif dan berarti antara kompetensi dengan kinerja guru, kontribusi dari variabel kompetensi terhadap kinerja guru sebesar 39, 69%. Kompetensi guru merupakan faktor yang turut mempengaruhi kinerja guru. Kompetensi guru entah positif atau negatif cenderung mempengaruhi kinerja guru. Bila kompetensi guru positif atau memadai maka kinerja guru tersebut akan cenderung positif, sebaliknya jika kompetensi guru negatif atau tidak memadai maka kinerjanya juga akan cenderung negatif. Meskipun penelitian dilakukan secara terbatas, namun gambaran kinerja dan permasalahan lain tentang guru secara umum di Indonesia kiranya tidak jauh berbeda dengan apa yang diuraikan di sini.⁶

⁴ Teguh Triyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal.23-24

⁵ Muhammad Irham, et. all., *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal 19.

⁶ Eliterius Sennen, "Problematika Kompetensi dan profesi Guru", Prosiding

Dalam jurnal pendidikan Muhammad Imam Syafi'I Analisis Permasalahan Pendidikan di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19", Vol. 15, No. 02, November 2021 menyimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan di sekolah dasar pada masa pandemi Covid19 dilaksanakan dengan dengan memanfaatkan berbagai aplikasi. Proses pelaksanaannya dapat menggunakan aplikasi Whatsapp yang dikombinasikan dengan aplikasi zoom. Keduanya diterapkan secara bersamaan karena para siswa sedang berada di rumah dalam pengawasan orang tua sehingga aplikasi whatsapp menjadi media penghubung antara guru dengan orang tua siswa.

Ini merupakan bagian dari persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan aplikasi zoom. Adapun metode pembelajaran yang sering dilakukan guru sekolah dasar adalah metode ceramah dan metode penugasan. Metode ceramah dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi zoom dan metode penugasan biasanya dilakukan dengan kombinasi dua aplikasi, yaitu aplikasi Whatsapp dan google classroom. Tidak jauh berbeda dengan kombinasi antara aplikasi whatsapp dan zoom, maka kombinasi antara aplikasi whatsapp dimanfaatkan untuk komunikasi antara guru kepada orang tua dan siswa, sedangkan aplikasi google classroom merupakan sarana untuk mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan.

Selanjutnya permasalahan pendidikan di sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19 yaitu, Materi yang disampaikan belum tentu dapat dipahami oleh peserta didik, Kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan

teknologi dalam pembelajaran, Kurangnya kemampuan guru dalam melakukan kontrol, Permasalahan peserta didiknya. Adapun upaya memecahkan permasalahan pendidikan di sekolah dasar pada masa pandemi covid-19 yaitu dengan mengembangkan komunikasi dua arah, menjadikan guru sebagai fasilitator, informator, motivator, dan organisator, serta mengembangkan tujuan belajar.⁷

Baru-baru ini proses belajar mengajar di Indonesia menjadi sedikit terganggu. Hal ini akibat munculnya virus Covid 19 atau yang lebih dikenal sebagai virus Corona di Indonesia. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina pada bulan Desember 2019. Pada bulan Maret 2020 Indonesia mengumumkan kasus positif Covid 19 yang pertama di Indonesia. Setelah kasus positif pertama tersebut, hampir setiap hari terjadi penambahan kasus positif Covid 19. Kondisi ini menjadi sangat meresahkan ketika diketahui proses penularan Covid 19 sangat cepat.

Kondisi pandemi di Indonesia saat ini sangat mengkhawatirkan, sehingga diperlukan kebijakan pemerintah untuk melakukan Lockdown, sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran virus corona Covid-19. Dalam pasal 9 Undang-Undang Nomor 6 tahun 2018 menyebutkan bahwa penyelenggaraan karantina bertujuan untuk melindungi masyarakat dari penyakit dan atau faktor resiko kesehatan masyarakat yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat, mencegah dan menangkal penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan masyarakat yang berpotensi

⁷ Muhammad Imam Syafi'I "Analisis Permasalahan Pendidikan di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19", n Vol. 15, No. 02, November 2021. 57

menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat, meningkatkan ketahanan nasional di bidang kesehatan masyarakat, memberikan perlindungan dan kepastian hukum bagi masyarakat dan petugas kesehatan. Dalam kegiatan karantina ini tentu saja Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab melindungi kesehatan masyarakat dari penyakit atau faktor risiko kesehatan masyarakat yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat⁸

Untuk mencegah penyebaran virus Covid 19 yang semakin meluas, maka dilakukan beberapa cara penanggulangan. Cara-cara tersebut adalah dengan menggunakan masker apabila keluar rumah, rajin mencuci tangan dan jaga jarak fisik atau yang sekarang lebih dikenal dengan Physical Distancing. Pemerintah juga menyarankan untuk melakukan banyak kegiatan dari rumah, salah satunya adalah belajar di rumah. Hal ini kemudian direspon baik dengan dikeluarkannya surat edaran Menteri Pendidikan yang meliburkan sekolah sementara. Hampir seluruh sekolah di Indonesia melakukan pembelajaran secara daring dari rumah.⁹

Berdasarkan observasi awal tahun demi tahun SD (sekolah dasar) Muhammadiyah 1 Curup Tengah selalu mengalami perkembangan dan kemajuan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas bisa diukur dari semakin tingginya minat dan antusiasme masyarakat untuk

⁸Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(2), 258-264.

⁹ Kemendikbud Ri (2020) . *Edaran Tentang Pencegahan Wabah Covid- 19 Disatuan Pendidikan Nasional Seluruh Indonesia*

menyekolahkan anaknya ke SD (sekolah dasar) Muhammadiyah 1 Curup Tengah, begitupun prestasi akademik maupun non akademik dari siswa-siswinya serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah dan lain sebagainya tapi dalam kondisi pandemi yang semakin parah murid yang berada di SD (sekolah dasar) Muhammadiyah 1 Curup Tengah ini harus melakukan pembelajaran secara daring walaupun sebenarnya banyak sekali kesulitan yang dialami oleh orang tua dan siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran di rumah, yang mana dibenarkan oleh ibu Rizka Fidyawati dalam wawancaranya beliau menyampaikan

“ Kabupaten Rejang Lebong Ini berada pada zona merah sehingga kami mengikuti instruksi dan surat edaran yang mana bahwasanya sekolah di laksanakan secara daring atau online untuk menghindari penyebaran covid 19 ini, tapi dengan adanya pembelajaran secara daring membuat orang tua dan siswa mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran yang sama dengan sekolah ”¹⁰

Banyak hal positif yang didapat dari belajar dirumah, misalnya saja kondisi kesehatan yang semakin baik. Hanya saja terdapat beberapa hambatan dan tantangan yang harus dihadapi dari proses belajar ini. Salah satunya adalah kurangnya persiapan guru dalam menghadapi proses belajar di rumah. Tidak semua guru terbiasa mengajar secara daring sehingga beberapa guru masih belum maksimal dalam melakukan pembelajaran. Akibat dari guru yang kurang persiapan itulah yang membuat siswa menjadi kurang tertarik dengan pembelajaran. Ditambah lagi dengan kondisi yang berbeda-beda disetiap rumah. Beberapa siswa justru lebih asyik bermain *game* atau menonton televisi di rumah dari pada belajar. Berdasarkan uraian di atas

¹⁰ Rizka Fidyawati, *Wawancara*, pada tanggal 26 februari 2021

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) di SD Muhammadiyah 01 Curup Tengah*”

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari penelitian yang terlalu luas maka peneliti membuat pembatasan masalah dari penelitian, agar penelitian lebih terarah dan dapat dipahami dengan jelas. Masalah penelitian ini hanya difokuskan pada guru (Wali Kelas) yang mengajar di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah selama masa pandemic Covid 19?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru pada masa pandemi Covid-19 terhadap proses pembelajaran daring (Dalam Jaringan)?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah selama masa pandemic Covid 19
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru pada masa pandemi Covid-19 terhadap proses pembelajaran daring (Dalam Jaringan)

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini akan menambah kekayaan pengetahuan dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai salah satu referensi dalam perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai pedoman bagi guru dalam menghadapi pandemi COVID-19 sebagai tenaga pendidik agar proses belajar mengajar dapat di laksanakan dengan efektif dan efisien.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini di harapkan bisa menjadi wacana yang produktif bagi kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan kompetensi profesional Guru.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan pengetahuan dalam menyusun karya tulis ilmiah serta dapat di gunakan untuk menambah pengetahuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang pernah di dapatkannya.

F. Penelitian Relevan

1. Jurnal dari saudari Wiwin Hartanto, 2017. Dengan judul : “Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran”. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwasanya penggunaan pembelajaran berbasis e-learning dimanfaatkan untuk memanfaatkan proses pembelajaran agar siswa mampu aktif dalam mengamati, mempraktikan, mendemonstrasikan materi yang diajarkan oleh guru. Persamaan dalam penelitian ini ialah melakukan kegiatan pembelajaran secara e-learning agar siswa tetap dapat melaksanakan pembelajaran dengan efektif dan efisien walaupun berbasis elearning.¹¹

¹¹ Wiwin Hartanto, “*Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran*”. 2016

2. Jurnal saudari Fieka Nurul Arifah, 2020. Dengan judul : “Tantangan Pelaksanaan Kebukaan Belajar dari Rumah dalam Darurat Covid19”. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwasanya proses pembelajaran yang dilakukan adalah proses pembelajaran dirumah, guru juga harus tetap terus berinovasi dalam menciptakan pembelajaran yang baru agar siswa tidak bosan dalam melakukan pembelajaran dirumah. Persamaan penelitian ini ialah guru terus berinovasi agar anak tidak bosan dalam menjalankan pembelajaran dirumah. Sese kali guru memberikan pembelajaran yang menyenangkan dengan berupa praktek untuk membuat suatu kerajinan.¹²
3. Jurnal saudara Agus Purwanto, 2020. Dengan judul : “Studi Eksploratif pandemic Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwasanya untuk mengetahui seberapa besar dampak yang diakibatkan oleh pandemi covid-19 dialami oleh siswa, guru ataupun orang tua dalam menjalankan kegiatan pembelajaran secara online. Pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka kini berganti dengan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi yang ada pada saat ini. Persamaan penelitian ini terletak pada dampak yang dialami oleh para siswa, guru dan orang tua dalam menjalankan pembelajaran secara online.

¹² Fieka Nurul Arifah, “*Tantangan Pelaksanaan Kebukaan Belajar dari Rumah dalam Darurat Covid-19*”, Volume 12 Nomor 7 April, (Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa.¹³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses dimana lingkungan secara sengaja mengikut sertakan siswa dalam bertingkah laku. Hal ini diperkuat oleh pendapat yang dikemukakan oleh Saiful Sagara yang mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, yang merupakan subset khusus dari pendidikan.¹⁴

¹³ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 61

¹⁴ *Ibid*, hlm. 87

Istilah pembelajaran berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Bab pertama, adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁵ Jadi interaksi siswa dengan guru atau sumber belajar yang lain dalam lingkungan belajar disebut pembelajaran.

Surya, sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid, berpendapat bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku, sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁶ Senada dengan itu, E. Mulyasa mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.¹⁷

2. Tujuan pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan. Tujuan ini harus searah dengan tujuan belajar siswa. Tujuan belajar siswa adalah mencapai perkembangan optimal, yang meliputi : aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

¹⁵ Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, Sinar Grafika, Jakarta, 2009, hlm. 5.

¹⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 4.

¹⁷ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Bumi Aksara, Jakarta, 2012, hlm. 129.

Dengan demikian tujuan pembelajaran yaitu agar siswa mencapai perkembangan optimal dalam ketiga aspek tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa melakukan kegiatan belajar, sedangkan guru melaksanakan pembelajaran kedua kegiatan itu harus bisa saling melengkapi.¹⁸

3. Metode Pembelajaran Daring

Pembelajaran metode daring juga bias disebut dengan kegiatan pembelajaran *e-learning* sesungguhnya frase yang terdiri dari dua kata yakni “E” dan “*Leaning*”. E dari kepanjangan dari kata “*Electronic*” selanjutnya disingkat “E”, dan kata “*Leaning*” dalam Bahasa Indonesia artinya pembelajaran. Sehingga dalam bahasa yaitu pembelajaran melalui prantara atau memakai alat elektronik antara lain pemakaian komputer, pemakaian *copy disk* (audio visual) pembelajaran dan infokus serta pembelajaran multimedia.¹⁹ Jenis media yang memanfaatkan perangkat *elektronik* dinamakan dengan *elearning*, sebagai contoh pemakaian *infokus* ketika presentasi *Televisi*, *powerpoint*, Radio, OHP, dan lain-lain. Namun sesuai dengan definisi istilah dan penggunaannya saat ini, *e-learning* hanya

¹⁸Tim MKDK IKIP Semarang, *Belajar dan Pembelajaran*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Fak. Ilmu Pendidikan, Semarang, 1996, hlm. 12.

¹⁹Nunu Mahnun, “*Implementasi Pembelajaran Online Dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University*” *Jurnal IJEM*, Vol.1, No.1, 30.

mengacu pembelajaran berbasis *online* dengan memanfaatkan perangkat komputer atau sejenisnya yang terkoneksi ke jaringan internet.²⁰

4. Karakteristik Metode Pembelajaran Daring

Adapun metode pembelajaran *Daring* mempunyai berbagai karakteristik antara lain:²¹

- a. Menuntut pembelajar secara mandiri untuk membangun dan menciptakan pengetahuan (*Constructivisme*)
- b. Adanya kolaborasi antar pembelajar dalam membangun pengetahuannya dan memecahkan permasalahan bersama (*Social Constructivisme*)
- c. Pembentukan komunitas pembelajar (*Community Of Learners*)
- d. Pemanfaatan media laman (*Website*) yang bisa diakses melalui internet, pembelajaran berbasis komputer, kelas digital dan kelas virtual
- e. Interaktivitas, aksesibilitas, kemandirian dan pengayaan.

5. Kelebihan Metode Pembelajaran Daring

Adapun Kelebihan metode pembelajaran daring antara lain :

- a. Interaksi pembelajaran
- b. Memudahkan interaksi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja
- c. Memiliki jangkauan yang sangat luas

²⁰ Munir, Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal 202

²¹ I Wayan Eka Santika, “*Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring*”, *Jurnal Indonesian Values and Character Education*, Vol. 3, No. 1 Tahun 2020.

- d. Pembelajaran tidak memerlukan ruang kelas, karena proses pembelajaran berlangsung dari rumah atau jarak jauh
- e. Peserta didik tidak perlu tatap muka secara langsung di depan kelas, karena yang digunakan adalah fasilitas handphone dengan internet

6. Macam-macam Metode Pembelajaran Daring

a. Metode *E-Learning*

E-learning yaitu sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Salah satu media yang digunakan adalah jaringan computer. *E-learning* juga diartikan sebagai pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi komputer atau biasanya disebut internet. *E-learning* merupakan proses instruksi atau pembelajaran yang melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam menciptakan, membantu perkembangan, menyampaikan, menilai dan memudahkan suatu proses belajar mengajar dimana pelajar sebagai pusatnya serta dilakukan secara interaktif kapanpun dan dimanapun.²²

b. *Mobile Learning*

Mobile learning merupakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi telepon seluler. Kehadiran *Mobile Learning* ditujukan sebagai pelengkap pembelajaran serta memberikan kesempatan pada siswa untuk mempelajari materi

²² Ratna TiharitaSetiawardhani, " Pembelajaran Elektronik (*E-Learning*) Dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa", Jurnal Edunomic, Vol.1, No.2 Tahun 2013.

yang kurang dikuasai dimanapun dan kapanpun. Para siswa masih banyak yang menggunakan laptop atau buku manual untuk menunjang pelajaran pembelajaran di sekolah. Dengan menggunakan laptop sebagai media pembelajaran akan menyulitkan siswa membawa perangkat tersebut karena berat dan terkesan repot. Melihat potensi ini, pengembangan media pembelajaran dengan memanfaatkan telepon seluler adalah dengan membuat mobile *leaning* yang ditujukan untuk semua telepon seluler yang berplatform Android²³

c. Metode Quantum *Leaning*

Quantum *leaning* yaitu kiat, petunjuk strategi dan seluruh proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat serta membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat. Quantum *leaning* merupakan suatu pembelajaran yang mempunyai misi utama untuk mendesain suatu proses belajar yang menyenangkan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Interaksi-interaksi ini yang mencakup unsur-unsur untuk belajar yang mempengaruhi kesuksesan siswa.²⁴

²³Abd Aziz dan Nana, “*Mobile Leaning Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran di Sekolah*”, Jurnal Of Educational Research and Riview, Vol.3 No. 1 Tahun 2020

²⁴ Ahmad dan Joko, Model Belajar Mengajar, (Bandung:Pustaka Setia,2013)

7. Media pembelajaran daring

Kata media adalah bentuk jamak dari “ Medium “, yang secara harfiah berarti perantara pengantar. Beberapa ahli memberikan definisi tentang media pembelajaran. Menurut Schramm mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Secara khusus, kata tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi sari satu sumber kepada penerima.

Menurut pendapat Doni, Media pembelajaran merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada peserta didik. Sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian peserta didik agar sebuah proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Media pembelajaran juga sebagai alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dalam proses pembelajaran.²⁵

Media pembelajaran merupakan media yang membawa pesan – pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud – maksud pengajaran. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari

²⁵ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2019 Cetakan ke-2), hlm. 130

buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar), foto, gambar, grafik, televisi dan computer.²⁶

8. Macam–Macam Media Pembelajaran Daring

Media pembelajaran daring dapat diklasifikasikan menjadi beberapa macam yaitu:

a. Media visual

Menurut Suparto, media visual merupakan gambar yang secara keseluruhan dari sesuatu yang dijilaskan kedalam suatu bentuk yang dapat divisualisasikan. Media visual terdiri atas media yang tidak dapat diproyeksikan (non - projected visuals) dan media yang dapat diproyeksikan (projected visuals). Media yang dapat diproyeksikan bisa berupa gambar diam atau bergerak.²⁷

b. Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (haknya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar. Program kaset suara dan program radio adalah bentuk dari media audio. Penggunaan media audio dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya untuk melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan.

²⁶ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 3

²⁷ Tim Pengembang MKDP. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta : Raja Grafindo, 2013), hlm. 162

c. Media Audio – Visual

Media audio – visual merupakan media yang kombinasi audio dan visual, atau bisa disebut media pandang – dengar. Dengan menggunakan media audio – visual penyajian bahan ajar kepada siswa akan semakin lengkap dan optimal. Contoh dari media audio-visual di antaranya program video atau televisi pendidikan, video atau televisi instruksional, dan program slide suara.

d. Media Elektronik

Media elektronik merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan informasi pendidikan yang dimanfaatkan secara umum, baik dikalangan pendidikan maupun masyarakat secara luas. Contoh media elektronik yaitu slide dan flimstrip, film, TV dan radio

e. Media Zoom

Media Zoom merupakan sebuah salah satu aplikasi yang dapat di gunakan guru dengan cara melakukan kegiatan pembelajaran virtual. Dengan aplikasi zoom guru dapat mempertemukan peserta didik dengan guru secara virtual atau video sehingga dengan melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan zoom dapat tersampaikan dengan baik.

f. Media Google Class

Google Class merupakan sebuah alat aplikasi ruang kelas yang sudah disediakan oleh google. Dalam google Classroom pengajar dapat lebih mudah dalam membagikan materi pembelajaran atau tugas pembelajaran yang sudah di susun. Pada google Classroom memberikan waktu untuk pengumpulan tugas, sehingga peserta didik tetap disiplin untuk mengumpulkan tugas dan mengatur waktu.

g. Youtube

Youtube merupakan sebuah alat aplikasi untuk mengupload video. Youtube banyak di gunakan untuk berbagi informasi video, dimana youtube juga digunakan untuk sumber pembelajaran daring. youtube merupakan salah satu alat media pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran berbasis internet atau daring yang dapat memvisualisasikan materi pembelajaran yang baik dan efektif melalui youtube.²⁸

B. Corona Virus Disease 2019 (COVID- 19)

1. Pengertian COVID-19

Virus Corona adalah keluarga besar virus yang yang dapat menginfeksi burung dan mamalia, termasuk manusia. Menurut World Health Organization (WHO) virus ini menyebabkan penyakit mulai dari flu ringan hingga infeksi pernapasan yang lebih parah seperti MERS-CoV DAN SARS-CoV. Virus Corona bersifat zoonosis, artinya ia merupakan

²⁸ Meda Yuliani, dkk. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan : Teori dan Penerapan*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 6

penyakit yang dapat ditularkan antara hewan dan manusia. Rabies, Malaria, merupakan contoh dari penyakit zoonosis yang ada. Begitu pula dengan MERS yang ditularkan dari unta ke manusia. Selama 70 tahun terakhir, para ilmuwan telah menemukan bahwa virus corona dapat menginfeksi tikus, tikus, anjing, kucing, kalkun, kuda, babi, dan ternak. Terkadang, hewan-hewan ini dapat menularkan virus corona ke manusia.²⁹

Nama Corona diambil dari Bahasa Latin yang berarti mahkota, sebab bentuk virus corona memiliki paku yang menonjol menyerupai mahkota dan korona matahari. Para ilmuwan pertama kali mengisolasi virus corona pada tahun 1937 yang menyebabkan penyakit bronkitis menular pada unggas.³⁰

Dinamakan pada tahun 1965, dua orang peneliti Tyrrell dan Bynoe menemukan bukti virus corona pada manusia yang sedang flu biasa, melalui kultur organ trakea embrionik yang diperoleh dari saluran pernapasan orang flu tersebut. Pada akhir 1960-an, Tyrrell memimpin sekelompok ahli virologi yang meneliti strain virus pada manusia dan hewan. Di antaranya termasuk virus infeksi bronkitis, virus hepatitis tikus dan virus gastroenteritis babi yang dapat ditularkan, yang semuanya telah

²⁹Nadeem, S. (2020). *Coronavirus COVID-19 : Available Free Literature Provided By Various Companies , Journals and Organizations Around the Literature Provided By Various Companies, Journals and Organizations Around the World. March.* [https:// doi.org/10.5281/zenodo.3722904](https://doi.org/10.5281/zenodo.3722904).

³⁰Azanella L. A. (2020). Apa itu PSBB Hingga Upaya Pencegahan Covid-19. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/13/153415265/apa-itu-psbbhingga-jadi-upaya-pencegahan-Covid-19>. Diakses pada 10 September 2021.

ditunjukkan secara morfologis sama seperti yang terlihat melalui mikroskop elektron.

Kelompok virus baru yang bernama virus corona, kemudian secara resmi diterima sebagai genus virus baru Pandemi coronavirus 2019–2020 atau dikenal sebagai pandemic COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit coronavirus 2019 atau COVID-19 di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019.³¹

Pasien yang diduga merupakan dalang pandemi ini adalah seorang wanita penjual udang di Pasar Grosir Makanan Laut Huanan, Wuhan berumur 57 tahun bernama Wei Guixiang. Awalnya, pada 10 Desember 2019, dia merasa demam dan tidak enak badan. Dia memeriksakan diri ke klinik terdekat. Namun, setelah memeriksakan diri, dia kembali berjualan. Saat itulah, SARS-CoV-2 menyebar. Setelah itu, beberapa orang mengalami gejala yang sama dan pada tanggal 31 Desember 2019, ada pemberitahuan mendesak di Wuhan tentang pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya telah menyebar ke 25 orang.³²

³¹Covid.kemkes.go.id.StatusHarianCovid-19di Indonesia. <https://Covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/>. Diakses pada 26 september 2021

³²Bender L. (2020). *Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah*. Publikasi UNICEF.

2. Penyebaran Virus COVID-19 Keseluruh Dunia

Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Virus ini juga diduga menyebar di antara orang-orang terutama melalui percikan pernapasan (droplet) yang dihasilkan selama batuk. Percikan ini juga dapat dihasilkan dari bersin dan pernapasan normal. Selain itu, virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang.³³ Penyakit COVID-19 paling menular saat orang yang menderitanya memiliki gejala, meskipun penyebaran mungkin saja terjadi sebelum gejala muncul. Periode waktu antara paparan virus dan munculnya gejala biasanya sekitar lima hari, tetapi dapat berkisar dari dua hingga empat belas hari. Gejala umum di antaranya demam, batuk, dan sesak napas. Komplikasi dapat berupa pneumonia dan penyakit pernapasan akut berat. pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir 2019 lalu

Otoritas Kesehatan China masih berusaha untuk menentukan asal virus, yang mereka katakan kemungkinan berasal dari pasar makanan laut di Wuhan, China di mana satwa liar juga diperdagangkan secara ilegal. Pada 7 Februari, para peneliti China mengatakan virus itu bisa menyebar dari spesies hewan yang terinfeksi ke manusia melalui trenggiling yang diperdagangkan secara ilegal, yang dihargai di Asia untuk makanan dan

³³Kementerian Kesehatan. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. 3, 1–116

obat-obatan. Para ilmuwan telah menunjuk kelelawar atau ular sebagai kemungkinan sumber virus. Penyebaran virus yang belum ditemukan penawarnya itu hingga kini tak terkendali. Sudah 200 lebih negara di dunia melaporkan adanya kasus terpapar virus corona. Total kasus positif corona (Covid-19) di dunia semakin mendekati angka 4 juta pasien. Lonjakan jumlah kasus terus terjadi karena pada saat angka infeksi baru di sebagian negara menurun, di wilayah lain justru mengalami peningkatan pesat.³⁴

Data Worldometers yang diperbarui per pukul 15.23 WIB, Rabu sore, 6 Mei 2020 menunjukkan total jumlah kasus positif corona di dunia hari ini sudah mencapai 3.741.276 pasien. Di antara 3,74 juta kasus positif corona di 212 negara dan sejumlah kawasan lain serta dua kapal pesiar itu, 258.511 pasien Covid-19 telah meninggal dunia. Sementara pasien Covid-19 yang telah sembuh baru sekitar 1.247.417 orang.

Berdasarkan data update dari Worldometers, sebanyak 2.235.348 pasien Covid-19 di seluruh dunia saat ini masih berstatus dalam perawatan. Dari 2,23 juta orang tersebut, 49.243 (2 persen) pasien Covid-19 mengalami kondisi kritis atau gangguan serius. Untuk saat ini, tidak ada vaksin atau pengobatan antivirus khusus untuk penyakit ini. Pengobatan primer yang diberikan berupa terapi simtomatik dan suportif.

³⁴[Covid.kemkes.go.id.StatusHarianCovid19diIndonesia.https://Covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/](https://Covid19.kemkes.go.id/status-harian-covid-19-di-indonesia). Diakses pada 25 September 2021.

Langkah-langkah pencegahan yang direkomendasikan di antaranya mencuci tangan, menutup mulut saat batuk, menjaga jarak dari orang lain, serta pemantauan dan isolasi diri untuk orang yang mencurigai bahwa mereka terinfeksi. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran virus termasuk pembatasan perjalanan, karantina, pemberlakuan jam malam, penundaan dan pembatalan acara, serta penutupan fasilitas. Upaya ini termasuk karantina Hubei, karantina nasional di Italia dan di tempat lain di Eropa, serta pemberlakuan jam malam di Tiongkok dan Korea Selatan, berbagai penutupan perbatasan negara atau pembatasan penumpang yang masuk, penapisan di bandara dan stasiun kereta, serta informasi perjalanan mengenai daerah dengan transmisi lokal. Sekolah dan universitas telah ditutup baik secara nasional atau lokal di lebih dari 124 negara dan memengaruhi lebih dari 1,2 miliar siswa.

Pandemi ini juga menyebabkan gangguan sosial ekonomi global, penundaan atau pembatalan acara olahraga dan budaya, dan kekhawatiran luas tentang kekurangan persediaan barang yang mendorong pembelian panik. Misinformasi dan teori konspirasi tentang virus telah menyebar secara daring, dan telah terjadi insiden xenophobia dan asisme terhadap orang Tiongkok dan orang-orang Asia Timur atau Asia Tenggara lainnya.

3. Gejala COVID-19

Berikut beberapa gejala virus corona yang terbilang ringan:

- a. Hidung beringsus.
- b. Sakit kepala.
- c. Batuk.
- d. Sakit tenggorokan.
- e. Demam.
- f. Merasa tidak enak badan. Hal yang perlu ditegaskan, beberapa virus corona dapat menyebabkan gejala yang parah. Infeksinya dapat berubah menjadi bronkitis dan pneumonia (disebabkan oleh COVID-19), yang mengakibatkan gejala seperti :
 - g. Demam yang mungkin cukup tinggi bila pasien mengidap pneumonia
 - h. Batuk dengan lendir.
 - i. Sesak napas.
 - j. Nyeri dada atau sesak saat bernapas dan batuk. Infeksi bisa semakin parah bila menyerang kelompok individu tertentu. Contohnya, orang dengan penyakit jantung atau paru-paru, orang dengan sistem kekebalan yang lemah, bayi, dan lansia.

Gejala COVID-19 yang paling umum adalah batuk kering, demam, dan sesak napas. Diperkirakan bahwa gejala dapat muncul antara 2-14 hari setelah paparan walaupun ada kasus terisolasi yang menunjukkan ini mungkin lebih lama. Jika mengalami gejala, kita harus tinggal di rumah untuk

mencegah penyebaran penyakit ke masyarakat. Mengenakan masker wajah akan membantu mencegah penyebaran penyakit ke orang lain.

Menurut penelitian terbaru yang diterbitkan dalam *Annals of Internal Medicine* (10 Maret 2020), periode inkubasi rata-rata diperkirakan 5 hari, dan hampir semua (98%) pasien yang telah terinfeksi akan mengalami gejala dalam 12 hari.³⁵

4. Cara Penyebaran COVID-19

Infeksi covid-19 disebabkan oleh virus coronaitu sendiri. Kebanyakan virus corona menyebar seperti virus lain pada umumnya, seperti:

- a. Percikan air liur pengidap (bantuk dan bersin).
- b. Menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi.
- c. Menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap virus corona.
- d. Tinja atau feses (jarang terjadi).

5. Cara pencegahan COVID-19

Ini adalah langkah-langkah pencegahan penularan virus corona menurut WHO:

- a. Jaga tempat kerja tetap bersih dan higienis
- b. Rutin cuci tangan secara bersih dan menyeluruh
- c. Terapkan etika bersin dan batuk yang benar
- d. Imbau kolega/kerabat yang sakit untuk beristirahat di rumah

³⁵Bnpb.go.id.(2020).SebaranDaerahPSBB.,<https://bnpb.go.id/infografis/updatesebaran-daerah-psbb-Covid19>. Diakses pada 17 Agustus 2021.

- e. Perhatikan peringatan perjalanan (travel warning) dari pemerintah sebelum melakukan perjalanan dinas ke luar negeri
- f. Jika COVID19 telah menyebar di lingkungan sekitar, mereka yang mengalami batuk/demam ringan harus tinggal di rumah
- g. Upayakan untuk melakukan teleworking (mobile/remote working).
- h. Saat COVID-19 mulai menyebar di lingkungan sekitar, otoritas kesehatan akan memberikan imbauan terkait penggunaan transportasi publik atau bepergian ke tempat ramai.

Imbauan agar senantiasa mencuci tangan usai beraktivitas di luar ruangan ini senantiasa ditekankan. Menjaga kebersihan memang perlu agar tubuh terhindar dari bahaya virus.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dengan menggunakan Pendekatan penelitian kualitatif, yaitu mengamati suatu objek sehingga menghasilkan suatu pengertian. “Data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kukuh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat.³⁶ Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat, dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat. Dan lagi, data kualitatif lebih condong dapat membimbing kita untuk memperoleh penemuan-penemuan yang tak diduga sebelumnya dan untuk membentuk kerangka teoritis baru, data tersebut membantu para peneliti untuk melangkah lebih jauh dari praduga dan kerangka kerja awal”.³⁷

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena sifatnya kualitatif maka diperlukan Setting penelitian. Adapun *Setting* penelitian ini adalah:

³⁶ Miles, B. Mathew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. (Jakarta: UIP, 1992.), h, 60.

³⁷ Kurniawan, *Analisis Data Penelitian I*, (Curup LP 2 Stain Curup-Bengkulu), h. 18

1. Tempat

Tempat berlangsungnya penelitian ini adalah di kelas V SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah., tepatnya di CurupTengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

2. Waktu

Berdasarkan pertimbangan dan waktu yang ada, maka peneliti melakukan penelitian sesuai dengan tingkat kebutuhan.

3. Subjek

Subjek penelitian ini adalah seluruh objek atau sebagian kecil individu yang akan diselidiki sehubungan dengan data yang diperlukan. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini melalui informan kunci yakni 1 kepala Sekolah, 1 wali kelas V, 5 siswa kelas V itu sendiri.

Atas dasar konsep diatas, maka dalam penelitian ini tidak akan ditentukan dengan banyaknya jumlah informan/sumber yang terlibat, akan tetapi banyaknya informan/sumber akan ditentukan oleh tingkat kebutuhan dalam pemerolehan data dan kedalaman data yang diperoleh. Oleh sebab itu, informan yang akan dipilih diharapkan informan yang benar-benar mengetahui tentang Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran pembelajaran daring (Dalam Jaringan) SD Muhammadiyah 01 Curup Tengah.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi data dari berbagai informan yaitu kepala sekolah, wali kelas, dan siswa kelas V SD Muhammadiyah 01 Curup Tengah.

1. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang dikumpulkan dari situasi aktual ketika peristiwa terjadi, yaitu hasil wawancara.

Sumber data primer diterima dari informan yang diperoleh secara langsung dari kepala sekolah, wali kelas V, dan 5 siswa kelas SD Muhammadiyah 01 Curup Tengah melalui observasi dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan melalui sumber-sumber lain yang tersedia, yaitu hasil dari data dokumentasi. Data ini diambil ketika melakukan wawancara kepada kepala sekolah, wali kelas, dan siswa kelas V SD Muhammadiyah 01 Curup Tengah

D. Subyek Penelitian

Adapun sebagai subyek penelitian ini adalah benda, hal atau orang tempat dan data untuk variabel yang dipermasalahkan.³⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Kepala Sekolah, Wali Kelas V, siswa kelas V SD Muhammadiyah 01 Curup Tengah itu dijadikan seluruhnya sebagai subjek penelitian secara populatif. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini

³⁸Suharsimi Aeikanto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cifta, 1998)h, 121

diproleh dari informan kucinya yaitu dari Kepala sekolah, wali kelas V, siswa kelas v SD Muhammadiyah 01 Curup Tengah

Maka dalam penelitian ini tidak akan ditentukan dengan banyaknya jumlah sampel yang terlibat, akan tetapi banyaknya sampel akan ditentukan oleh tingkat kebutuhan. Dalam perolehan data yang diperoleh, oleh sebab itu informan yang dipilih diharapkan informan yang benar-benar dianggap mampu untuk menggambarkan tentang Dampak Covid-19 Terhadap Proses pembelajaran daring (Dalam Jaringan) di SD Muhammadiyah 01 Curup Tengah..

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi dtandar yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai cara. Selanjutnya bila dilihat dari segi atau teknik pengumpulan, maka pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:³⁹

1. Observasi

Observasi dapat disebut juga pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁴⁰

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta 2010. hal. 81

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.

pengamatan secara langsung tentang hal-hal yang akan diteliti. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah SD Muhammadiyah 01 Curup Tengah.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai. Kedudukan kedua pihak secara berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak- pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat waktu proses dialog sedang berlangsung.⁴¹

Ada macam- macam jenis wawancara yang dikemukakan dalam kualitatif. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara baku terbuka. Jenis wawancara ini adalah wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku. Urutan pertanyaan, kata-katanya, dan cara penyajiannya pun sama untuk setiap responden. Keluwesan mengadakan pertanyaan pendalaman (probing) terbatas, dan hal itu bergantung pada situasi wawancara dan kecakapan pewawancara. Wawancara jenis ini bermanfaat pula dilakukan apabila pewawancara ada beberapa orang dan terwawancara cukup banyak jumlahnya.⁴²

⁴¹Abdurrahmat Fathoni M. Si, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), h. 105

⁴²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 186-188

Peneliti menggunakan jenis wawancara ini tujuannya untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret tentang Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran daring di SD Muhammadiyah 01 Curup Tengah. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian yaitu terhadap kepala sekolah, wali kelas V, dan siswa kelas V.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life historis), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya: foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Metode ini digunakan dan diperlukan untuk memperoleh informasi mengenai Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) di SD Muhammadiyah 01 Curup Tengah

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang sudah diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang

dianggap kredibel. Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁴³ Aktifitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, *data display*, dan data *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data (penyajian data). Penyajian data, dilakukan dengan mengkategorikan dan membuang data yang telah terkumpul dalam

⁴³ Miles, B. Mathew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. (Jakarta: UIP, 1992.), h, 75

bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya supaya mudah dipahami dan dianalisis.⁴⁴

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Pada tahap ini sekumpulan informasi telah disusun untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dapat dituangkan dalam bentuk *display* data untuk melihat bagian-bagian tertentu atau totalitas dalam penelitian.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisiten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁵

⁴⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rafindo, 2013), h. 70

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 338

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

1. Sejarah SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah

SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah atau sering disingkat dengan SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah didirikan pada 5 Januari 1932 dan diresmikan pada tahun itu juga. SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah berlokasi di Kabupaten Rejang Lebong. Tepatnya di Ds. Jln. Zainal Bakti No. 1 Kelurahan Talang Rimbo Baru Awalnya SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah berlokasi di Jalan Jln. Zainal Bakti No. 1 Kelurahan Talang Rimbo Baru Sekolah ini didirikan dalam upaya menyediakan pendidikan berbasis keislaman. Tahun demi tahun SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah selalu mengalami perkembangan dan kemajuan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas bisa diukur dari semakin tingginya minat dan antusiasme masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah, begitupun prestasi akademik maupun non akademik dari siswa-siswinya serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah dan lain sebagainya.

Dalam kiprahnya didunia pendidikan, mulai dari sejak berdirinya sampai dengan saat ini SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah telah berhasil mengukir banyak prestasi terutama pada lingkup kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional dan internasional baik prestasi akademik maupun non akademik. Dengan semakin majunya sekolah pada khususnya dan majunya

dunia pendidikan pada umumnya, menyusun perencanaan atau program sekolah untuk jangka waktu yang akan datang merupakan suatu keharusan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Untuk hal tersebut sekolah mencoba menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS) untuk jangka waktu menengah dengan harapan kegiatan-kegiatan rutin sekolah dan kegiatan-kegiatan pengembangan sekolah dapat lebih terprogram dan jelas arah tujuannya.

2. VISI DAN MISI SEKOLAH

Visi Sekolah

Sekolah yang memiliki ketakwaan kepada Allah SWT, lingkungan yang bersih, indah, aman dan suasana yang menyenangkan, yang dapat mengembangkan bakat, minat dan potensi siswa.

Misi Sekolah

Mengacu kepada visi sekolah, maka misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan siswa/siswi yang memiliki ketakwaan kepada Allah SWT
2. Menciptakan lingkungan sekolah yang indah, bersih dan aman.
3. Mencitakan komunikasi yang efektif dan menyenangkan.
4. Menciptakan suasana sekolah yang ceria dan kondusif.
5. Menciptakan pembelajaran yang kreatif, menyenangkan dan berkualitas.
6. Mengembangkan bakat, minat dan potensi siswa secara maksimal melalui kegiatan ekstrakurikuler.
7. Mengembangkan dan membiasakan perilaku disiplin warga sekolah

3. TUJUAN SEKOLAH

Tujuan sekolah kami merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

1. Menjadi contoh dalam penerapan Kurikulum Standar Nasional Integrasi kurikulum Muhammadiyah .
2. Menciptakan sebuah lingkungan yang nyaman dan aman bagi para siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
3. Meluluskan siswa yang berprestasi dan mandiri serta mampu bersaing di masa yang akan datang.
4. Mampu mengadakan penelitian, bereksperimen, bereksplorasi dan mengaplikasikan konsep- konsep dalam kehidupan sehari-hari.
5. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar

Tujuan sekolah kami tersebut secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu, untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Sekolah Dasar yang dibakukan secara nasional, sebagai berikut:

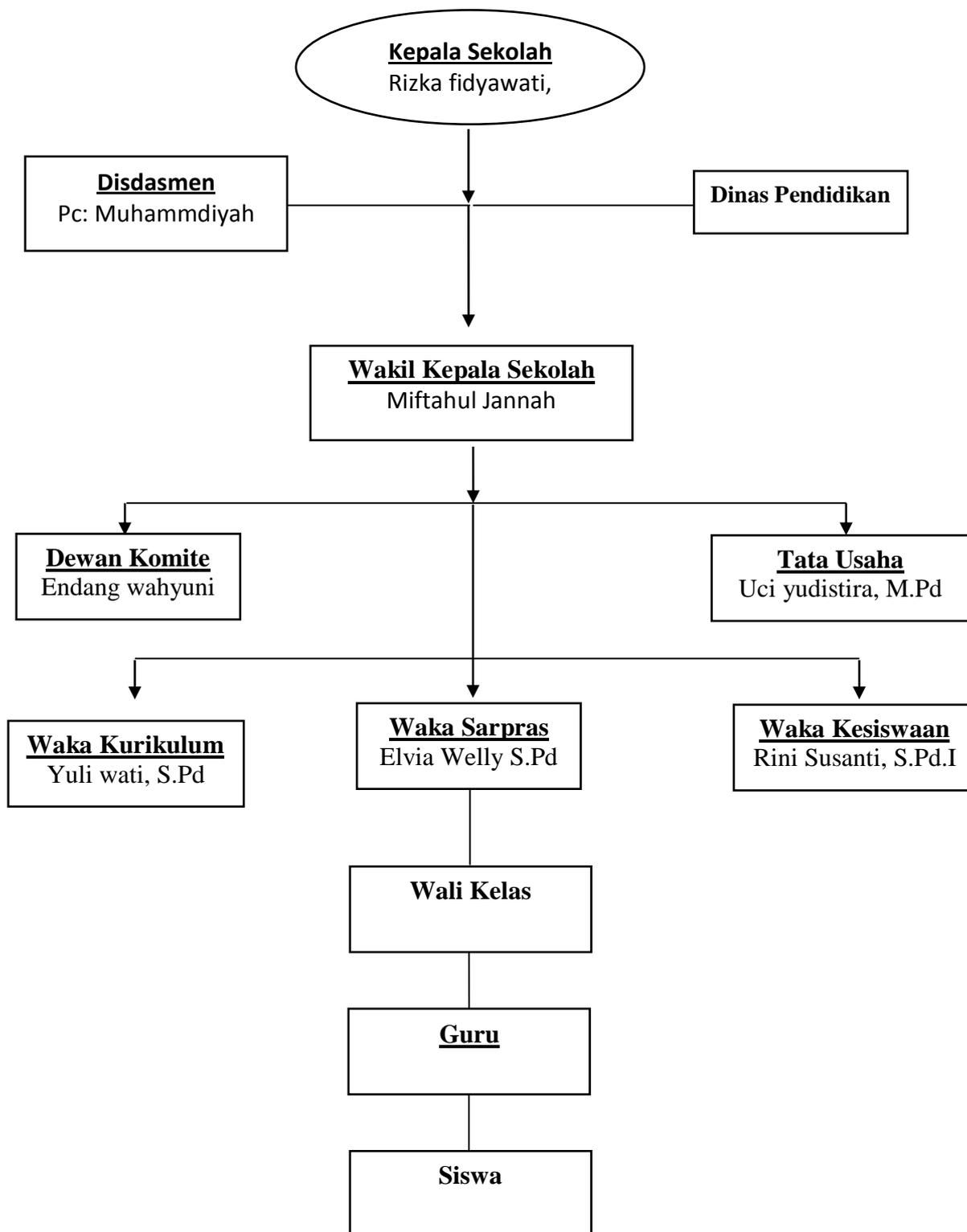
1. Meyakini, memahami, dan menjalankan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan.
2. Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
3. Berpikir secara logis, kritis, kreatif, inovatif dalam memecahkan masalah, serta berkomunikasi melalui berbagai media.
4. Menyenangi dan menghargai seni.

5. Menjalankan pola hidup bersih, bugar, dan sehat.
6. Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cerminan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air.

Selanjutnya, atas keputusan bersama guru dan siswa, SKL tersebut lebih kami rinci sebagai profil siswa SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah sebagai berikut:

1. Mampu menampilkan kebiasaan sopan santun dan berbudi pekerti sebagai cerminan akhlak mulia dan iman taqwa.
2. Mampu berbahasa Inggris secara aktif.
3. Mampu mengaktualisasikan diri dalam berbagai seni dan olah raga, sesuai pilihannya.
4. Mampu mendalami cabang pengetahuan yang dipilih.
5. Mampu mengoperasikan komputer aktif untuk program microsoft word, exsel, dan desain grafis.
6. Mampu melanjutkan ke SMP, SMA, dan SMK terbaik sesuai pilihannya melalui pencapaian target pilihan yang ditentukan sendiri.
7. Mampu bersaing dalam mengikuti berbagai kompetisi akademik dan non akademik di tingkat kecamatan, kodya, propinsi, dan nasional.
8. Mampu memiliki kecakapan hidup personal, sosial, environmental dan pra-vocasional.

4. STRUKTUR ORGANISASI



5. ADMINISTRASI SEKOLAH SD MUHAMMADIYA 1 CURUP TENGAH

SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah mempunyai kegiatan meliputi:

- 1) Kegiatan Kurikuler
 - a. Membuat Jadwal Pelajaran
 - b. Membuat Program Semester
 - c. Membuat Program Tahunan
 - d. Membuat Alokasi Waktu
 - e. Membuat Satuan Pelajaran
 - f. Membuat Rencana Pengajaran
 - g. Membuat Buku Nilai
 - h. Membuat Analisis
 - i. Mengadakan Ulangan Umum
- 2) Kegiatan Ekstrakurikuler
 - a. menambah kegiatan intrakurikuler
 - b. Pembina olahraga prestasi
 - c. kursus tata boga
 - d. kursus menjahit
 - e. olahraga
- 3) Sarana dan Prasarana
 - a. Inventarisasi Sarana
 - b. Supervise
 - c. Penyusunan Daftar Urut Kepangkatan

- d. Pengisian Daftar Penilaian Pelaksanaan Kerja
 - e. Pembinaan Personil
 - f. Kegiatan Pembinaan Olahraga Dan Guru
 - g. Pendiaan Alat Peraga
 - h. Penyediaan Alat Kesenian
 - i. Penyediaan Alat Olahraga
- 4) Keuangan
- a. Penyusunan Bendahara
 - b. Pengurusan Gaji
 - c. Pembinaan Bendaharawan
 - d. Pengamanan Penyimpangan Penggunaan
- 5) Hubungan Sekolah Dan Masyarakat
- a. Karya Bakti Siswa
 - b. Pengumpulan Dana Bakti Sosial
 - c. Musyawarah Komite Sekolah
 - d. Kerjasama Dengan Masyarakat Dalam Bidang-Bidang Tertentu

6. KEADAAN GURU DAN SISWA

Tabel.1

KEADAAN GURU

SEKOLAH SD MUHAMMADIYAH 1 CURUP TENGAH

No	Nama	NIP DAN NBM	Jurusan	Mapel
1.	Rizka Fidyawati, S. Pd. I	070480181313900	PAI	Kepsek
2.	Yuliwati, S. Pd	196407201983072001- 070464091055304	PAI	Wali kelas 2

										SISWA BARU
V										PENAMBAHAN SISWA BARU
VI										PENAMBAHAN SISWA BARU
JUMLAH TOTAL										

7. Sarana dan Prasarana

1) Tanah Dan Bangunan

Tabel.3

Tanah Dan Bangunan

No	Nama Objek Barang	Ukuran	Posisi	Jlh	Kode Barang	Kondisi	
						B	R
1.	Tanah		Jl. Zainal Bakti No. 1		DA01/001/SKSA/ 2014	✓	
2.	Ruang Kelas	6x8	Jl. Zainal Bakti No. 1	6	DA02/001/SKSA/ 2014 DA02/004/SKSA/ 2014	✓	
3.	Ruang Kepsek	7x8	Jl. Zainal Bakti No. 1	1	DA03/001/SKSA/ 2004	✓	

4.	Ruang Guru	7x8		1		✓	
5.	Perpustakaan	7x8	Jl. Zainal Bakti No. 1	1	DA05/001/SKSA/ 2004	✓	
9.	Lab. Computer	7x8					
10 .	Wc Siswa	1,5x2 m ²	ruang kelas	2			
11 .	Wc. Guru		ruang kelas	1	DA08/001/SKSA/ 2004	✓	
12 .	Gudang	7 x 8		1			
13 .	Pos Jaga			1		✓	
14 .	Ruang spdp	7 x 8		1		✓	
15 .	Mushollah	10x10		1		✓	
16 .	Kantin	7x8		1		✓	
17 .	Ruang inklusi	7x8		1		✓	
18 .	Ruang uks	7x8				✓	

KETERANGAN :

B = baik RR = Rusak Ringan

2) Elektronik

Tabel 4
Fasilitas Sekolah

No	Nama Objek Barang	Merk	Posisi	Jlh	Kode Barang	Kondisi	
						B	RR
1.	Dispenser	Sijempol	Dapur	1	DC06/001/SKSA/2014	✓	
2.	Kalkulator	Citizen	Kantor	2	DC08/001/SKSA/2014	✓	
3.	KOMPUTER		KANTOR	4	DC08/002/SKSA/2014	✓	
4.	MAGIC COM	YONG MA	DAPUR	1	DC09/001/SKSA/2004	✓	
5.	MICROPHON	CAROL	KANTOR	1	DA05/001/SKSA/2004	✓	
6.	PRINTER		KANTOR	4		✓	
7.	PROYEKTOR	NEC INFOCUS	KANTOR	2	DC04/001/SKSA/2014 DC04/002/SKSA/2014	✓	
8.	TIANG MIC	TERAGA	KANTOR	2	DC05/001/SKSA/2014 DC05/002/SKSA/2014	✓	
9.	WEARLESS	CRIMSON	KANTOR	1	DC01/001/SKSA/2014		✓
10.	Ampli		Ruang tata usaha	1		✓	
11.	Spiker		Ruang tata usaha/TU	1		✓	

KETERANGAN :

B = baik RR = Rusak Ringan

Tabel.5

Meubel

No	Nama Objek Barang	Merk	Posisi	Jlh	Kode Barang	Kondisi	
						B	RR
1.	BASKOM PLASTIK		Dapur	1		✓	
2.	BENDERA		Kantor	2	DC08/001/SKSA/20 14	✓	
3.	ETALASE		KANTOR	2	DC08/002/SKSA/20 14	✓	
4.	FOTO PRESIDEN DAN WAKIL	YONG MA	kelas dan kantor	4	DC09/001/SKSA/20 04	✓	
5.	JAM DINDING	CAROL	kelas dan kantor	6	DA05/001/SKSA/20 04	✓	
6.	GALON		DAPUR, KELAS, dan KANTOR	10		✓	
7.	KURSI TAMU	NEC INFOCUS	KANTOR	2	DB02/001/SKSA/20 14	✓	
8.	KOTAK SAMPAH	TERAGA	KELAS KANTOR PERPUS LAB	6 10 1 1	DB25/001/SKSA201 4 DB25/005/SKSA/20 14	✓	
9.	KOMPOR GAS	CRIMSON	DAPUR	1	DC01/001/SKSA/20 14		✓
10.	KURSI		KANTOR KELAS LAB PERPUS	200		✓	
11.	LEMARI		KELAS KANTOR LAB PERPUS	6	DB25/001/SKSA201 4	✓	

					DB25/005/SKSA/20 14		
12.	LOKER GURU			1	DC01/001/SKSA/20 14	✓	
13.	LEMARI P3K		UKS		DC01/001/SKSA/20 14		✓
14.	MEJA TAMU		KANTOR	1	DC01/001/SKSA/20 14	✓	
15.	MADING		KELAS	2	DC01/001/SKSA/20 14		✓
16.	MEJA KEPSEK		KANTOR	1	DB03/001/SKSA/20 14	✓	
17.	MEJA SISWA	NAPOL Y	DAPUR	115			✓
18.	PAPAN TULIS		KELAS, KANTOR, PERPUS, LAB	6	DB13/001/SKSA/20 14	✓	
19.	SAPU	NAGAT A	KELAS	11	DC01/001/SKSA/20 14	✓	
20.	SAPU PEL	NAGAT A	KELAS	6	DC01/001/SKSA/20 14	✓	
21.	SEROKAN	NAGAT A	KELAS	6		✓	
22.	TABUNG GAS		DAPUR	1	DB22/001/SKSA/20 14	✓	
23.	TAPLAK MEJA		KANTOR, KELAS, LAB, RUANG GURU, SBDP, PERPUS, INSKLUSIP	25		✓	

KETERANGAN :

B = baik RR = Rusak Ringan

8. PROGRAM KERJA SEKOLAH

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- 2) Menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- 3) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 4) Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri di bawah bimbingan konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan antara lain melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik serta kegiatan ekstrakurikuler, seperti kepramukaan, kepemimpinan, kelompok seni-budaya, kelompok tim olahraga, dan kelompok ilmiah remaja.

B. Hasil Penelitian

1. Minat belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah selama masa pandemic Covid 19

Sebagaimana hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan mengumpulkan data di lapangan, didapati bahwa proses pembelajaran daring di siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah kurang aktif dalam pelaksanaannya. Hal ini berdasarkan pemaparan wawancara dari Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah, yaitu Ibu Rizka Fidyawati, beliau menjawab pertanyaan saat penulis wawancarai, saat penulis bertanya: “Bagaimana minat belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah selama masa pandemi Covid-19”?

Jawaban Ibu Rizka Fidyawati selaku kepala sekolah menjawab:

“strategi pembelajaran disekolah ini menggunakan aplikasi whatsapp serta sarana pembelajaran menggunakan buku paket dan ebook atau buku lks, serta pemberian materi melalui video dari gurunya sendiri.”. Adapun minat belajar siswa awalnya antusias tetapi lama kelamaan berkurang dan bosan. Adapun hal lain yang menjadi hambatan siswa belajar online ialah kendala sinyanya, kuota yang tidak ada dan lain sebagainya.”⁴⁶

Bagaimana minat belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah selama masa pandemi Covid-19”?

Jawaban Ibu Rini Susanti, S. Pd. I selaku wali kelas menjawab :

“Sejak pandemic covid-19 ini, untuk pembelajaran sehari-hari kita menggunakan aplikasi whatsapp, karena aplikasi ini merupakan aplikasi yang mudah dipakai, dan anak anak sudah tidak asing dengan cara penggunaannya. Sehingga tidak ada alasan bagi anak anak untuk tidak mengikuti pelajaran karena tidak bisa menggunakan aplikasi ini, dikatakan siswa jenuh ya jenuh. Adapun minat belajar

⁴⁶ Rizka Fidyawati, *Wawancara*, pada tanggal 3 mei 2021

siswa selama daring otomatis menurun dikarenakan tidak merasakan adanya tanggung jawab seperti tatap muka yang biasa dilakukan sebelum pandemi covid-19. Pemerintah juga menganjurkan untuk tidak memberikan tugas yang bisa memberatkan anak-anak karena akan berdampak pada imun seorang anak.”

Dari wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa minat siswa diawal pembelajaran daring yaitu siswa sangat antusias dan semangat begitupun dengan minat belajar siswa yang tinggi namun lama kelamaan siswa merasa jenuh semakin bosan begitupun juga dengan orang tua, para guru mengakui tentang keterbatasan SDM masing-masing wali murid yang tidak semuanya sama ada yang ekonominya rendah, menengah dan atas karena guru tidak bisa memilah-milah harus sama rata tergantung dengan SDM peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sophia Azea siswa kelas v mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring?

“Saya merasa senang karena pembelajaran bisa dilakukan dirumah. Agar nilai saya tetap bagus saya harus belajar dengan sungguh-sungguh dan mengumpulkan tugas yang guru berikan dengan cara mengisi google form atau mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dua minggu sekali dengan datang ke sekolah”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Gea Assyifa siswa kelas v mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring?

“Saya tidak senang belajar seperti ini kak, soalnya orang tua saya sibuk dalam bekerja sehingga saya tidak bisa belajar dengan baik,, sehingga saya kesulitan dalam memahami pembelajaran ”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Deva Aksa siswa kelas v mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring?

“Saya sebenarnya lebih senang belajar di rumah karena saya, diperbolehkan untuk main hp oleh orang tua saya, dan tugas-tugas saya di bantu oleh orang tua saya”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nedi Ardian siswa kelas v mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring?

“Ketika belajar daring ini pertama kali saya sangat senang kak, tapi lama-lama saya bosan kak, karena tugas yang terlalu banyak”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Aulia Humairoh siswa kelas v mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring?

“Belajar di rumah memang menyenangkan pertamanya kak, tapi sangat banyak tugas yang harus kami kerjakan sehingga kami merasakan kebingungan yang mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu kak”

Maka peneliti menyimpulkan bahwa Proses belajar daring tidak berjalan efektif di di siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah karena tidak adanya fasilitas pembelajaran yang memadai dan ketidakmampuan wali murid dan juga guru untuk melakukan pembelajaran daring. Selain itu, kualitas internet di desa letak di siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah ini juga sedikit buruk. Sehingga pihak sekolah memutuskan memberlakukan belajar di rumah dengan memberikan tugas kepada peserta didik yang harus dikerjakan. Hal itu berlangsung dari awal covid dan kurangnya minat di siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah dalam pembelajaran selama daring ini siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah lebih sering bermain di bandingkan belajar dan siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah kurangnya antusias dalam pembelajaran selama covid 19 ini.

2. Upaya Yang Dilakukan Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Proses pembelajaran daring (Dalam Jaringan)

Dalam upaya peningkatan prestasi ataupun aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran daring (Dalam Jaringan), maka di butuhkan kreatifitas seorang guru yang kreatif dalam merancang sebuah proses pembelajaran yang menarik, dengan tujuan agar para siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, hal tersebut juga di ungkapkan oleh

Menurut ungkapan Ibu Rini Susanti, selaku wali kelas V SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah mengatakan :

“Dalam proses pembelajaran pembelajaran daring (Dalam Jaringan), maka guru di tantang untuk lebih kreatif dalam merancang sebuah proses pembelajaran, seperti merancang media ataupun strategi pembelajaran yang lebih menarik, sehingga para siswa antusias untuk belajar bahwa selama pandemi covid 19, semua guru di V SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah telah mengupayakan berbagai macam hal, dalam menunjang proses pembelajaran, seperti halnya guru telah mengupaya proses pembelajaran dengan melibatkan video pembelajaran bernuansa pendidikan, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan aktivitas ataupun semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa mudah untuk memahami materi yang di ajarkan”⁴⁷

Menurut ungkapan Rizka Fidyawati, Selaku Kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah mengatakan :

“Dalam meningkatkan minat belajar salah satunya yaitu dengan menggunakan beberapa metode seperti video based learning yaitu berupa video yang diberikan melalui grup Whatsap mengenai materi yang dipelajari, metode penugasan melalui buku paket dan metode ceramah melalui aplikasi Google meet, Agar pembelajaran tetap terlaksana langkah yang harus dilakukan yaitu dengan menjalin komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru dan terlibat langsung dengan grup guru dan anak-anak melalui aplikasi yang digunakan seperti Whatsapp, google form, Google meet dan sebagainya”.⁴⁸ “Orang tua juga harus memiliki peranan dalam meningkat prestasi siswa dalam proses pembelajaran daring. Oleh karena itu maka orang tua siswa membuat seperti: 1) rencana target

⁴⁷ Rini Susanti, Wawancara, pada tanggal 15 juni 2021

⁴⁸ Rizka Fidyawati, Wawancara, pada tanggal 14 juni 2021

belajar anak, 2) menjalankan kebiasaan yang sama dan ajarkan tanggung jawab Walaupun di rumah, upaya siswa tetap menjalankan rutinitas harian yang sama ketika belajar sekolah seperti bangun pagi, melakukan kegiatan belajar mengajar daring setelah anak dapat bermain dan orang tua juga perlu mengajarkan tanggung jawab kepada anak terhadap tugas sekolah selama di rumah.”⁴⁹

Pernyataan diatas dapat dipahami bahwa dengan diberlakukannya pembelajaran secara online, Guru harus tetap melaksanakan pembelajaran dengan baik sehingga tujuan dalam pendidikan tercapai. Seorang Guru dituntut untuk menggunakan strategi, metode dan model pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran daring untuk membantu pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Metode, media serta strategi yang digunakan oleh Guru yaitu dengan bervariasi seperti metode penugasan, metode video based learning dan metode ceramah melalui aplikasi yang telah ditentukan contohnya aplikasi whatsapp, google meet dan google form.

Dalam kegiatan pembelajaran peran guru sebagai motivator sangat diperlukan, sebab jika ada sebagian siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, terlebih di era pandemic ini siswa mayoritas sudah merasa jenuh dan bosan ketika melaksanakan pembelajaran secara online dan tidak akan mungkin melakukan pembelajaran di sekolah maupun melakukan beberapa kegiatan yang berhubungan lainnya.

Seorang guru harus memiliki kreativitas dalam mengajar hal ini bertujuan agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan pada saat proses pembelajaran. Peserta didik yang mengalami kejenuhan pada saat proses pembelajaran maka peserta didik tersebut tidak dapat mengerti dan

⁴⁹ Rizka Fidyawati, *Wawancara*, pada tanggal 14 juni 2021

memahami materi yang disampaikan. Maka tugas seorang guru dalam menyikapi hal tersebut adalah mengetahui terlebih dahulu penyebab kejenuhan belajar yang sedang dialami oleh peserta didik. Jika guru telah mengetahui penyebab kejenuhan belajar yang dialami oleh peserta didik maka tugas guru adalah mengatasi kejenuhan tersebut.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya yang ditempuh guru dalam melaksanakan pembelajaran di rumah atau pembelajaran daring (Dalam Jaringan) pada masa Pandemi Covid-19 adalah memanfaatkan teknologi dan media sosial pada pembelajaran daring siswa di rumah, menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua melalui group WhatsApp selama pembelajaran daring di rumah dan selalu memotivasi siswa agar selalu semangat dalam belajar.

Sedangkan untuk minat belajar siswa dalam belajar ada hanya saja kurang efektif di terapkannya dalam pembelajaran online ini dikarenakan adanya kejenuhan anak saat memakai aplikasi, terkadang tidak adanya sinyal, tidak adanya kuota dan lain sebagainya. Adapun faktor keluarga juga memengaruhi hasil belajar anak hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa orang yang telah melakukan penelitian yaitu penelitian

Adapun penelitian yang saya bahas ini memiliki persamaan bahwa dalam penelitian oleh siswa, guru, dan wali murid sangat mempengaruhi proses pembelajaran hal ini sesuai dengan penelitian oleh saudara Agus Purwanto, (2020). Bahwa diketahui “Studi Eksploratif pandemic Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar”. Menyebutkan penelitian tersebut diketahui bahwasanya untuk mengetahui seberapa besar dampak yang diakibatkan oleh pandemi covid-19 dialami oleh siswa, guru ataupun orang tua dalam menjalankan kegiatan pembelajaran secara online. Pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka kini berganti dengan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi yang ada pada saat ini. Persamaan penelitian ini terletak pada dampak yang dialami oleh para siswa, guru dan orang tua dalam menjalankan pembelajaran secara online.

Setelah saya melakukan penelitian di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah mengenai “Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah”. bahwa minat belajar siswa relatif rendah dikarenakan sistem pembelajaran daring tersebut. Dimana sistem tersebut di karenakan faktor berikut ini :

1. Teknologi

Yang dimaksud teknologi disini ialah saat anak-anak belajar daring memiliki kendala dalam melakukan proses belajar mengajar seperti kendala sinyal yang sering di alami oleh siswa yang tinggal di daerah sinyal susah.

2. Fasilitas Sekolah

Tidak adanya fasilitas dari sekolah, seperti memberikan fasilitas untuk anak yang tidak memiliki handphone, dikarenakan tidak semua anak memiliki handphone untuk berkomunikasi secara daring dalam masa pandemi covid-19. Karena sekolah tidak memberikan fasilitas terhadap anak seperti handphone dan anak tidak memiliki handphone maka anak tidak bisa melakukan komunikasi belajar mengajar seperti pembelajaran daring.

3. Orang Tua

Faktor terakhir ini ialah orang tua dimana ketika di laksanakan proses belajar daring orang tua sibuk bekerja untuk mencari nafkah keluarga dan kebutuhan rumah tangga mereka. Ketika ayah bekerja ibu siswa pun ikut bekerja agar bisa membantu suaminya dalam menafkahi keluarga mereka. Dikarenakan kesibukan mereka sehingga kurang memperhatikan anaknya yang belajar daring tersebut. Kurang memperhatikan yang dimaksud ialah terkadang ada orang tua yang tidak mengetahui kapan anaknya akan melaksanakan proses pembelajaran ataupun ada orang tua yang tidak mampu membelikan handphone untuk anaknya belajar daring.

Selain itu saya berpendapat bahwa guru harus bisa berinovasi agar pembelajaran tidak bosan, hal ini sesuai dengan pendapat Fieka Nurul Arifah, (2020). Menyebutkan “Tantangan Pelaksanaan Kebugaran Belajar dari Rumah dalam Darurat Covid19” penelitian tersebut diketahui bahwasanya proses pembelajaran yang dilakukan adalah proses pembelajaran di rumah,

guru juga harus tetap terus berinovasi dalam menciptakan pembelajaran yang baru agar siswa tidak bosan dalam melakukan pembelajaran dirumah. Persamaan penelitian ini ialah guru terus berinovasi agar anak tidak bosan dalam menjalankan pembelajaran dirumah. Sese kali guru memberikan pembelajaran yang menyenangkan dengan berupa praktek untuk membuat suatu kerajinan.

Setelah melakukan penelitian ini, saya menemukan perbedaan di mana dalam skripsi saya menemukan bahwa minat belajar siswa ada hanya saja pembelajarannya yang tidak efektif. Hal ini memiliki perbedaan dengan saudari Wiwin Hartanto, 2017. Dengan judul : “Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran” menyebutkan penelitian tersebut diketahui bahwasanya penggunaan pembelajaran berbasis e-learning dimanfaatkan untuk memanfaatkan proses pembelajaran agar siswa mampu aktif dalam mengamati, mempraktikan, mendemonstrasikan materi yang diajarkan oleh guru. Persamaan dalam penelitian ini ialah melakukan kegiatan pembelajaran secara e-learning agar siswa tetap dapat melaksanakan pembelajaran dengan efektif dan efisien walaupun berbasis elearning.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses belajar daring tidak berjalan efektif di di siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah karena tidak adanya fasilitas pembelajaran yang memadai dan ketidak mampuan wali murid dan juga guru untuk melakukan pembelajaran daring. Selain itu, kualitas internet di desa letak di siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah ini juga sedikit buruk. Sehingga pihak sekolah memutuskan memberlakukan.

belajar di rumah dengan memberikan tugas kepada peserta didik yang harus dikerjakan. Hal itu berlangsung dari awal covid dan kurangnya minat di siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah dalam pembelajaran selama daring ini siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah lebih sering bermain di bandingkan belajar dan siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah kurangnya antusias dalam pembelajaran selam covid 19 ini.

Upaya yang ditempuh guru dalam melaksanakan pembelajaran di rumah atau pembelajaran daring (Dalam Jaringan) pada masa Pandemi Covid-19 adalah memanfaatkan teknologi dan media sosial pada pembelajaran daring siswa di rumah, menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua melalui group WhatsApp selama pembelajaran daring di rumah dan selalu memotivasi siswa agar selalu semangat dalam belajar.

B. Saran

1. Untuk pihak sekolah agar melengkapi sarana pembelajaran yang kurang agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat lebih efektif lagi.
2. guru agar bisa lebih variative lagi dalam menggunakan media agar pembelajaran yang berjalan lebih evektif
3. Bagi siswa agar meningkatkan minat belajar dan lebih aktif mencari sumber-sumber belajar lain agar mampu menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai materi pelajaran yang sedang dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni M. Si, 2001 *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Andasia Malyana, 2020, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung*, Lampung: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia
- Azanella L. A. 2020. Apa itu PSBB Hingga Upaya Pencegahan Covid-19. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/13/153415265/apa-itu-psbbhingga-jadi-upaya-pencegahan-Covid-19>. Diakses pada 10 September 2021.
- Bender L. 2020. *Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah*. Publikasi UNICEF.
- Bnpb.go.id.2020.SebaranDaerahPSBB.,<https://bnpb.go.id/infografis/update-sebaran-daerah-psbb-Covid19>. Diakses pada 17 Agustus 2021.
- Burhan Bungin, 2013, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rafindo
- Covid.kemkes.go.id.StatusHarianCovid19diIndonesia.<https://Covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/>. Diakses pada 25 September 2021.
- Dimiyati dan Mudjiono, 1999, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta
- Eliterius Sennen, “Problematika Kompetensi dan profesi Guru”, Prosiding Seminar Nasional HDPGSDI Wilayah IV Tahun 2017
- E. Mulyasa, 2012, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Bumi Aksara, Jakarta
- Fieka Nurul Arifah, “Tantangan Pelaksanaan Kebugkasan Belajar dari Rumah dalam Darurat Covid-19”, Volume 12 Nomor 7 April, (Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI
- Hamzah B. Uno, 2008, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Hasanah, 2014 *Pembelajaran Bauran (Terampil Memadukan Pembelajaran Offline-Online, Face to Face and Mobile Learning* Jakarta: Prestasi Pustaka

- Kemendikbud Ri (2020) . *Edaran Tentang Pencegahan Wabah Covid- 19 Disatuan Pendidikan Nasional Seluruh Indonesia*
- Kementerian Kesehatan. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*.
- Kuntjojo, 2010, *Model – Model Pembelajaran*, Kediri:Universitas Nesantara PGRI Kediri,
- Kurniawan, *Analisis Data PenelitianI*, Curup LP 2 Stain Curup-Bengkulu
- Lexy J. Moleong, 2013 *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid Abdul, 2013, *Strategi Pembelajaran*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman, 1992 *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman, 1992, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP
- Muhammad Imam Syafi’I “Analisis Permasalahan Pendidikan di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19”, n Vol. 15, No. 02, November 2021. 57
- Nadeem, S. 2020. *Coronavirus COVID-19 : Available Free Literature Provided By Various Companies , Journals and Organizations Around the Literature Provided By Various Companies, Journals and Organizations Around the World. March.* <https://doi.org/10.5281/zenodo.3722904>.
- Naim Ngainum, 2009,*Rekonstruksi Pendidkan Nasional Membangun Paradigm Yang Mencerahkan*, Yogyakarta: Sukses Offset
- Pemerintah Republik Indonesia, 2009, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, Sinar Grafika, Jakarta
- Sagala Syaiful, 2009, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Sahertian Piet, 2010, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sofan Amri, 2010, Lif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka

- Sofan Amri, Lif Khoiru Ahmadi, 2010, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka
- Sugiarto, 2008, *Pengajaran Membaca*, Jakarta : Grafindo
- Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung, (Bandung: Alfabeta,
- Suharsimi Aeikanto, 1998, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cifta
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Suryati, dkk, 2008, *Model-Model pembelajaran Inovatif*, Jurnal Ilmu Pendidikan : Universitas Negeri Surabaya
- Tim MKDK IKIP Semarang, 1996, *Belajar dan Pembelajaran*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Fak. Ilmu Pendidikan, Semarang,
- Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. 2020. Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(2).
- Wiwin Hartanto, 2016 *,Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Zubaedi, 2011, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 364 Tahun 2021

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan** :
- Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PGMI nomor : 172/In.34/FT.3/PP.00.9/03/2021
 - Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Rabu, 05 Agustus 2020.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan Pertama** :
- Kurniawan, M.Pd** 19721207 199803 1 007
 - Wiwin Arbaini W, M.Pd** 19721004 200312 2 003

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Ade Irawan

N I M : 17591003

JUDUL SKRIPSI : Dampak Covid -19 terhadap Proses Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah dari Bulan Mei-Agustus

- Ketiga** :
- Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Keempat** :
- Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Kelima** :
- Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Keenam** :
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Ketujuh** :
- Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 19 Maret 2021
Dekan,



- Tembusan :
- Rektor
 - Bendahara IAIN Curup;
 - Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
 - Mahasiswa yang bersangkutan;



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/293 /IP/DPMPSTP/XII/2021

TENTANG PENELITIAN

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Peraturan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.1 Tahun 2020 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 1503/In.34/FI/PP.00.9/12/2021 Hal Permohonan Izin Penelitian Permohonan diterima Tanggal, 29 Desember 2021.

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL : Ade Irawan / Curup, 16 Agustus 1996
NIM : 17591003
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : PGMI/Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : "Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran Luring (Luar Jaringan) di SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah"
Lokasi Penelitian : SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah
Waktu Penelitian : 29 Desember 2021 s/d 22 Maret 2022
Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup,
Pada Tanggal : 29 Desember 2021

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Ir. AFNI SA'ADI, MM
Kepala Dinas
NIP. 19630504 199203 1 015

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah
4. Yang Bersangkutan



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ADE IRAWAN
 NIM : 13591003
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PEMBIMBING I : Kurniawan, M.Pd
 PEMBIMBING II : Wiwin Arbaini W.M.Pd
 JUDUL SKRIPSI :
 :
 :
 :
 :
 :
 :

* Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ADE IRAWAN
 NIM : 13591003
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PEMBIMBING I : Kurniawan, M.Pd
 PEMBIMBING II : Wiwin Arbaini W.M.Pd
 JUDUL SKRIPSI :
 :
 :
 :
 :
 :
 :

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I

[Signature]
 H. Kurniawan, S.Pd, M.Pd
 NIP. 197312071999031002

Pembimbing II

[Signature]
 NIKITIA ARBAINI W. M.Pd
 NIP. 19720907200322005



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	22/9/21	Berdiskusi dgn Pz Dulu utk metode penelitian & kuantitatif. Tdk sgt slesai lanjut ke P1		
2	24/10	diskusi slng hrs di selesaikan. kndngi skrg, vrn covid-19 sgt berbahaya.		
3	16/11/2021	Ajukan ke Luring 5 5) file Bngt III Struktural file Bngt III		
4	5/12	lengkapin wns 12 min Dgn tlm Bngt lengkap dg Cover, daftar is, pengantar - Lampiran (Andas data), Sk, surat 12, 811) TOLUR agt RAPI, dan kor Sebelum spaf 141		
5				
6	7/3/22	lengkapin lampiran & lampir. KZT ujan		
7				
8				

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	30/21			
1	19	Penulisan Bermania mengulang Bulan kedua - 19/02 antar kedua - 19/02		
2	9/2021	Spdi + format ulang pendanaan		
3	10/2021	Edit sears keutamaan Peminor terec All ulang dalam pedoman		
4	10/2021	App bab 1, app bab 3		
5		Penelitian Library Rd 2 & rapidasi		
6		Haral Penulisan Pn, Pembahasan - terpisah jels		
7		Lengkapin Subin (keutamaan) pustaka & lampiran final		
8	27/3/22	App ujan		

Lembar Wawancara Guru

Nama Guru/responden : Rizka Fidyawati, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Sabtu 3 Mei 2021

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Bagaimana minat belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah selama masa pandemi Covid-19?	<ul style="list-style-type: none">• Strategi dalam mengajar daring seperti ini lebih berfokus pada penggunaan aplikasi whatsapp dan sarana pembelajaran menggunakan buku paket dan ebook atau buku lks, serta pemberian materi melalui video dari gurunya sendiri. Bisa dengan menerangkan langsung lalu di video, atau bisa mengambil video yang sesuai dengan materinya itu di youtube. Untuk pemberian tugasnya dengan mengerjakan soal yang ada di lks dan pengumpulan tugas tersebut melalui whatsapp. Setelah diberi materi di beri soal atau tugas. Tapi ya itu, anak-anak mungkin yang mau mengumpulkan tugas Cuma 1-2 orang saja”• Minat siswa di awal-awal pembelajaran daring saya akui sangat antusias dan semangat namun lama kelamaan semakin

		<p>jenuh semakin bosan orang tua pun bosan juga jenuh mungkin karena keterbatasan kami juga dan keterbatasan dari SDM masing-masing wali murid karena kami harus bisa membedakan SDM dari wali murid yang ekonomi menengah, ekonomi atas dan ekonomi bawah otomatis kami tidak bisa memilah milah harus sama rata tergantung dengan SDM peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none">• Sebagian siswa ada yang jarang mengumpulkan tugas pada pembelajaran online. Ketika para guru menanyakan kepada siswa mengapa jarang mengumpulkan tugas, siswa selalu menekankan bahwa merkeka jarang mengumpulkan tugas karena terhalang oleh sinyal dan kuota internet. Padahal itu terjadi setiap harinya. Dari sini dapat disimpulkan bahwa siswa jarang mengumpulkan tugas bukan berarti semata mata karena terhalang oleh sinyal ataupun kuota internet, akan tetapi karena kurangnya motivasi dari siswa itu sendiri
--	--	--

		<p>dan adanya rasa kejenuhan siswa terhadap proses pembelajaran online (daring).</p>
2	<p>Upaya Yang Dilakukan Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Proses pembelajaran daring (Dalam Jaringan) ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam meningkatkan minat belajar salah satunya yaitu dengan menggunakan beberapa metode seperti video based learning yaitu berupa video yang diberikan melalui grup Whatsap mengenai materi yang dipelajari, metode penugasan melalui buku paket dan metode ceramah melalui aplikasi Google meet, Agar pembelajaran tetap terlaksana langkah yang harus dilakukan yaitu dengan menjalin komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru dan terlibat langsung dengan grup guru dan anak-anak melalui aplikasi yang digunakan seperti Whatsapp, google form, Google meet dan sebagainya. • Pembelajaran daring seperti ini sudah berlangsung 1 tahun lebih dan anak-anak sudah sangat jenuh dengan pembelajaran daring yang berlangsung selama ini. Pihak sekolah sering menyarankan untuk

		<p>bapak/ibu guru untuk terus memberik dukungan berupa motivasi kepada para siswa untuk tetap semangat belajar</p> <ul style="list-style-type: none">• Orang tua juga harus memiliki peranan dalam meningkat prestasi siswa dalam proses pembelajaran daring. Oleh karena itu maka orang tua siswa membuat seperti: 1) rencana target belajar anak, 2) menjalankan kebiasaan yang sama dan ajarkan tanggung jawab Walaupun di rumah, upaya siswa tetap menjalankan rutinitas harian yang sama ketika belajar sekolah seperti bangun pagi, melakukan kegiatan belajar mengajar daring setelah anak dapat bermain dan orang tua juga perlu mengajarkan tanggung jawab kepada anak terhadap tugas sekolah selama di rumah.
--	--	---

Nama Guru/responden : Rini Susanti, S.Pd.I

Jabatan : Wali Kelas V

Hari/Tanggal : Jumat 7 Mei 2021

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Bagaimana minat belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah selama masa pandemi Covid-19 ?	<ul style="list-style-type: none">• Sejak pandemic covid-19 ini, untuk pembelajaran sehari-hari kita menggunakan aplikasi whatsapp, karena aplikasi ini merupakan aplikasi yang mudah dipakai, dan anak anak sudah tidak asing dengan cara penggunaannya. Sehingga tidak ada alasan bagi anak anak untuk tidak mengikuti pelajaran karena tidak bisa menggunakan aplikasi ini, dikatakan siswa jenuh ya jenuh. Tapi itu jalan satu satunya agar bisa menjangkau semua kalangan dari peserta didik. Tapi, setiap guru juga memiliki variasi strategi pembelajaran yang berbeda-beda. Namun, yang paling sering digunakan ya tetep whatsapp itu• Sebelum materi disampaikan saya membuka kelas dan mengajak siswa untuk mengisi absensi, lalu setelah itu memberikan pengantar tentang materi apa yang hendak disampaikan

		<p>lalu setelah itu mengirimkan materi/tugas yang hendak disajikan untuk siswa. Setelah semuanya selesai maka tinggal membuka kesempatan untuk tanya jawab jika ada pertanyaan yang hendak disampaikan oleh siswa.</p> <ul style="list-style-type: none">• Ada beberapa saja, dan itupun hanya siswa yang benar-benar memperhatikan, dalam pembelajaran daring ini siswa tidak terlalu aktif, Tidak dapat dipungkiri, setiap siswa memiliki karakter berbeda, termasuk dalam bentuk preferensi dan gaya belajarnya. Setiap individu memiliki gaya yang berbeda dalam menerima, menyerap dan mengatur serta mengolah informasi dari proses pembelajaran. Gaya atau strategi mengajar seorang guru menjadi salah satu kunci keberhasilan siswa. Guru harus bisa memahami gaya belajar siswa agar lebih mudah dalam menyediakan lingkungan belajar yang mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif.• Minat belajar siswa selama daring otomatis sangat turun karena mereka tidak memiliki rasa
--	--	---

		<p>tanggung jawab tidak seperti ketika tatap muka untuk pengiriman flaksibel kami tidak memberikatan yang memberatkan orang tua karena sebagian besar anak-anak belum mempunyai alat untuk komunikasi/handfone. Pemerintah juga menganjurkan untuk tidak memberikan tugas yang bisa memberatkan anak-anak karena akan berdampak pada imun seorang anak.</p> <ul style="list-style-type: none">• Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring hanya sekitar 45% saja Antusias siswa yang minim juga mempengaruhi siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran daring ini, Dari jumlah siswa satu kelas yang mampu memahami materi pembelajaran hanya sekitar 45% sampai dengan 50% saja dan saya yakin anak lebih memilih untuk bermain game dibandingkan belajar dengan serius.• Dalam proses pembelajaran daring tentunya sangat banyak hambatan-hambatan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran, Dalam pembelajaran daring, siswa diharuskan memiliki alat komunikasi berupa Smartphohe
--	--	--

		<p>atau laptop yang dapat menunjang pembelajaran secara langsung melalui aplikasi yang di gunakan oleh Guru mayoritas peserta didik berasal dari keluarga menengah kebawah yang dimana orang tua atau wali murid rata-rata berprofesi sebagai petani atau buruh sehingga tidak semua peserta didik mampu untuk memiliki alat komunikasi seperti Smartphohe atau laptop untuk menunjang keberlangsungan proses belajar mengajar secara daring.</p>
2	<p>Upaya Yang Dilakukan Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Proses pembelajaran daring (Dalam Jaringan) ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam proses pembelajaran pembelajaran daring (Dalam Jaringan), maka guru di tantang untuk lebih kreatif dalam merancang sebuah proses pembelajaran, seperti merancang media ataupun strategi pembelajaran yang lebih menarik, sehingga para siswa antusias untuk belajar bahwa selama pendemi covid 19, semua guru di V SD Muhammadiyah 1 Curup Tengah telah mengupayakan berbagai macam hal, dalam menunjang proses pembelajaran, seperti halnya guru telah mengupaya proses pembelajaran dengan melibatkan video pembelajaran bernuansa pendidikan, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan aktivitas ataupun semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa

		<p>mudah untuk memahami materi yang di ajarkan</p> <ul style="list-style-type: none">• Seperti yang kita ketahui, tugas seorang Guru dalam pendidikan tidak hanya mengajar dan mendidik akan tetapi sangat banyak. Terutama dalam masalah minat belajar siswa tentunya sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini peran guru sangat diharapkan mampu menjadikan anak untuk tertarik dan bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran daring kegiatan proses pembelajaran pembelajaran daring (Dalam Jaringan) memang di butuhkan sebuah kreatifitas yang baik, guna menunjang proses pembelajaran daring (Dalam Jaringan), dengan tujuan agar setiap materi yang di sampaikan mudah untuk di pahami oleh siswa.
--	--	---

Lembar Wawancara Siswa

Nama Siswa : Jesika

Hari/Tanggal : Selasa 25 Mei 2021

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Bagaimana minat selama masa pandemi Covid-19?	Ketika pembelajaran daring berlangsung dan menggunakan aplikasi google form dan google meet diperlukan kualitas jaringan yang kuat serta kuota internet yang memadai, karena saat menggunakan aplikasi tersebut cukup banyak menghabiskan kuota internet dan yang sebenarnya semenjak adanya belajar secara daring ini anak saya minat dalam belajar berkurang anak saya lebih memilih bermain dibandingkan belajar dan jujur saya sangat kewalahan dengan anak saya

Nama Siswa : Sopia Azea

Hari/Tanggal : Selasa 25 Mei 2021

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Bagaimana minat selama masa pandemi Covid-19?	Saya merasa senang karena pembelajaran bisa dilakukan dirumah. Agar nilai saya tetap bagus saya harus belajar dengan sungguh-sungguh dan mengumpulkan tugas yang guru berikan dengan cara mengisi google form atau mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dua minggu sekali dengan datang ke sekolah.

Nama Siswa : Gea Assyifa

Hari/Tanggal : Sabtu 3 Mei 2021

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Bagaimana minat belajar selama masa pandemi Covid-19?	saya tidak senang belajar seperti ini kak, soalnya orang tua saya sibuk dalam bekerja sehingga saya tidak bisa belajar dengan baik,, sehingga saya kesulitan dalam memahami pembelajaran

Nama Siswa : Deva Aksa

Hari/Tanggal : Sabtu 3 Mei 2021

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Bagaimana minat belajar selama masa pandemi Covid-19?	saya sebenarnya lebih senang belajar di rumah karena saya, diperbolehkan untuk main hp oleh orang tua saya, dan tugas-tugas saya di bantu oleh orang tua saya

Nama Wali Siswa : Nedi Ardian

Hari/Tanggal : Sabtu 3 Mei 2021

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Bagaimana minat belajar selama masa pandemi Covid-19?	ketika belajar daring ini pertama kali saya sangat sennag kak, tapi lama-lama sya bosan kak, dikarena tugas yang terllau banyak

Nama Wali Siswa : Aulia Humairoh

Hari/Tanggal : Sabtu 3 Mei 2021

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Bagaimana minat belajar selama masa pandemi Covid-19?	Belajar di rumah memang menyenangkan pertamanya kak, tapiu sangat banyak tugas yang harus kami kerjakan sehingga kami merasakan kebinguan yang mana yang harus sikerjakan terlebih dahulu kak

Nama Wali Siswa : Nedi Ardian

Hari/Tanggal : Sabtu 3 Mei 2021

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Bagaimana minat belajar selama masa pandemi Covid-19?	ketika belajar daring ini pertama kali saya sangat sennag kak, tapi lama-lama sya bosan kak, dikarena tugas yang terllau banyak

Nama Wali Siswa : Nedi Ardian

Hari/Tanggal : Sabtu 3 Mei 2021

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Bagaimana minat belajar selama masa pandemi Covid-19?	ketika belajar daring ini pertama kali saya sangat sennag kak, tapi lama-lama sya bosan kak, dikarena tugas yang terllau banyak

**D
O
K
U
M
E
N
T
A
S
I**







RIWAYAT PENULIS



Penulis bernama Ade Irawan lahir di Curup 16 Agustus 1996. Penulis merupakan putra sulung dari Bapak Asri dan Ibu Titi. Riwayat pendidikan penulis merupakan lulusan dari SDN 15 Sukaraja tahun 2003-2008. Lulusan SMPN 1 Curup Timur tahun 2008-2011. Lulusan dari SMKN 1 Curup Kota tahun 2011-2014. Setelah lulus SMA penulis meneruskan jenjang pendidikan kuliah di IAIN Curup Provinsi Bengkulu fakultas tarbiyah prodi PGMI